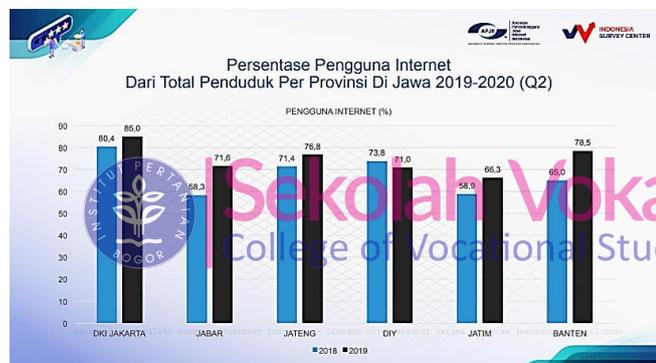


I PENDAHULUAN

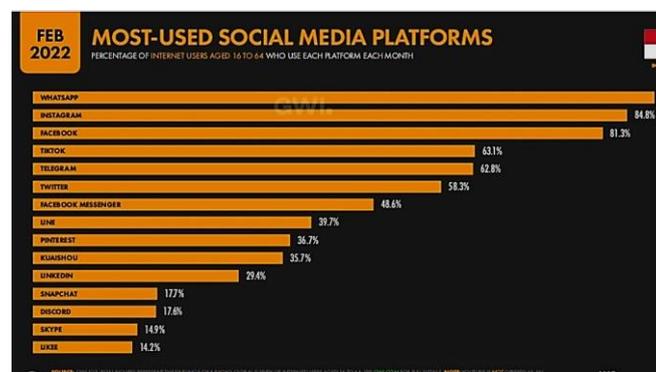
1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat termasuk di Indonesia. Berkembangnya teknologi informasi khususnya jaringan internet memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses berbagai layanan tanpa batas seperti menyelesaikan tugas, pekerjaan, maupun bisnis. Dilihat dari pengguna internet di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya, menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2020 jumlah pengguna internet di provinsi Jawa Barat mencapai kurang lebih 35 juta orang atau sebesar 71,6 % dari total penduduk per provinsi di Jawa yang dimana terlihat peningkatan sebesar 13,3% dari pengguna internet di provinsi Jawa Barat pada tahun 2018. Persentase pengguna internet per provinsi di Jawa tahun 2019-2020 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Persentase pengguna internet dari total penduduk per Provinsi di Jawa
Sumber : APJII (2020)

Peningkatan pengguna internet di Jawa Barat seiring dengan peningkatan penggunaan media sosial. *We are social* menyatakan pengguna media sosial di Indonesia selalu naik, yang dimana pada tahun 2021 pengguna media sosial mencapai 170 juta jiwa. Berdasarkan sumber Hootsuite 2022, menunjukkan Instagram berada di posisi kedua pada urutan *platform* media sosial yang terbanyak digunakan di Indonesia, *Platform* media sosial yang banyak digunakan di Indonesia tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Platform media sosial yang banyak digunakan di Indonesia (2022)
Sumber : Hootsuite (2022)

Penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memperluas pemasaran. Instagram menurut Atmoko (2012) merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengambil foto dan dapat diubah dengan berbagai efek, kemudian dibagikan ke berbagai layanan media sosial. Penggunaan media sosial Instagram saat ini banyak dimanfaatkan pada sektor pertanian salah satunya untuk kegiatan promosi pemasaran dan penjualan produk. Salah satu perusahaan pertanian yang memanfaatkan jaringan internet untuk penggunaan media sosial sebagai media promosi pemasaran di daerah Lembang, Bandung Barat adalah Nabila Farm. Nabila Farm merupakan perusahaan sayuran hidroponik yang bergerak di bidang agribisnis tetapi juga memproduksi berbagai sayuran konvensional dan buah-buahan.

Pemasaran secara *online* yang dilakukan Nabila Farm masih belum maksimal di jalankan, terlihat dari perkembangan jumlah pengikut instagram akun Nabila Farm sebelum pengembangan bisnis yang tidak mengalami peningkatan, Postingan produk yang tidak kunjung di *update* sejak tahun 2021, dan tidak terdapat nya tenaga kerja yang diberikan tugas khusus untuk mengatur kinerja media sosial Instagram sebagai wadah promosi produk di perusahaan. Mengingat perkembangan teknologi informasi khususnya pada *digital* dan jaringan internet yang semakin pesat, perusahaan memiliki potensi besar dalam memanfaatkannya untuk melaksanakan promosi pemasarannya. Dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat lebih mudah mempromosikan produknya kepada masyarakat sehingga perusahaan mendapatkan konsumen. Salah satu cara agar produk Nabila Farm dapat dipasarkan dengan maksimal adalah dengan meningkatkan promosi pemasaran secara *online* yaitu melalui media sosial Instagram. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi pemasaran menjadi salah satu strategi perusahaan untuk dapat terus meraih konsumen lebih luas lagi dan mampu bertahan di persaingan pemasaran era *digital* ini. Kajian pengembangan bisnis difokuskan untuk melakukan peningkatan promosi pemasaran melalui media sosial Instagram pada Nabila Farm dengan menggunakan metode analisis finansial dan non finansial.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan perencanaan bisnis ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Nabila Farm melalui penerapan matriks analisis SWOT.
2. Mengkaji rencana pengembangan di bidang bisnis pada Nabila Farm berdasarkan non finansial dan aspek finansial.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.